


Surat Ijin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Unit 11 Civic Centre Lantai 1, Jalan Kapten Jaya Tirta Telp./Fax: (0363) 23564 Amlapura 80811

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 070/14/DPMTSP/2021


DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
2. Peraturan Bupati Karangasem Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Perizinan dan Nonperizinan, beserta perubahannya;
3. Rekomendasi Gubernur Bali Nomor : 070/548/IZIN-C/DISPMPT, tanggal 9 Februari 2021;


MENIMBANG : Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian Nomor -, tanggal 9 Februari 2021 atas nama Hadi Fadli Maulana, yang didaftarkan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem pada tanggal 10 Februari 2021;

NAMA : Hadi Fadli Maulana
ALAMAT : Br. Dinas Kecicang Islam, Desa Bungaya Kangin, Kec. Bebandem, Kab. Karangasem
JABATAN : Mahasiswa
NOMOR TELEPON : 081946598018


JUDUL PENELITIAN : Keadaan Sanitasi dan Tingkat Kepadatan Lalat di Pasar Rakyat Bebandem, Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Tahun 2021
BIDANG PENELITIAN : Kesehatan
LOKASI PENELITIAN : Pasar Rakyat Bebandem, Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem
WAKTU PENELITIAN : 10 Februari 2021 - 30 April 2021
STATUS PENELITIAN : Baru
ANGGOTA TIM PENELITIAN : -

Ditetapkan di : Amlapura
Pada tanggal : 10 Februari 2021
a.n. BUPATI KARANGASEM
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu,




I Wayan Putu Laba Erawan, SH., MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19641231 199203 1 170

TembusandisampaikanKepadaYth :
1. Bupati dan Wakil Bupati Karangasem
2. Sekretaris Daerah Kabupaten Karangasem
3. Kepala Kesbangpol LimmasKab. Karangasem
4. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Karangasem
5. Kepala UPTD Puskesmas Bebandem
6. Camat Bebandem
7. Kepala Desa Bebandem
8. Yang Bersangkutan
9. Arsip

 Dokumen ini telah didaftarkan secara elektronik
Menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BJK



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)**

Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan
Telp : (0361) 710447 Faximili : (0361) 710448
Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id



PERSETUJUAN ETIK / ETHICAL APPROVAL

Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/ 0437 /2021

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

**KEADAAN SANITASI DAN TINGKAT KEPADATAN LALAT DI PASAR RAKYAT
BEBANDEM DESA BEBANDEM KECAMATAN BEBANDEM KABUPATEN
KARANGASEM TAHUN 2021**

yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

HADI FADI MAULANA

LAIK ETIK. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 7 Mei 2021

Ketua,



Dr. Agus Sri Lestari, S.ST., M.Erg

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI
KEADAAN SANITASI DI PASAR

NAMA PASAR : Pasar Rakyat Bebandem

ALAMAT PASAR : Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem,
Kabupaten Karangasem

NAMA PENGELOLA PASAR : I Kadek Jati Arca
(PENANGGUNG JAWAB PASAR)

JUMLAH KIOS/LOS : 100 unit / 215 unit

I. Kontruksi Bangunan

No	Item Pengamatan	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Atap	√	
	a. Atap kuat		
	b. Atap tidak bocor	√	
	c. Atap tidak menjadi tempat perindukan vektor	√	
	d. Kemiringan cukup dan tidak memungkinkan terjadinya genangan air pada atap dan langit – langit	√	
e. Atap yang mempunyai ketinggian 10 m atau lebih harus dilengkapi dengan penangkal petir	√		
2	Dinding	√	
	a. Permukaan dinding bersih		
	b. Dinding tidak lembab	√	
	c. Dinding berwarna terang	√	
	d. Dinding terbuat dari bahan yang kuat	√	
e. Dinding kedap air	√		

	f. Pertemuan lantai dengan dinding, serta pertemuan dua dinding lainnya harus berbentuk lengkung	√	
3.	Lantai	√	
	a. Lantai Kedap Air		
	b. Lantai Rata	√	
	c. Lantai Tidak Licin	√	
	d. Lantai Tidak Retak	√	
	e. Lantai Mudah dibersihkan	√	
	f. Lantai yang selalu kena air misalnya kamar mandi, tempat cuci dan sejenisnya harus mempunyai kemiringan kearah saluran pembuangan air	√	
4.	Tempat Penjualan Bahan Pangan		
	a. Los tempat penjualan makanan dan bahan pangan tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir yg dilengkapi dg sabun	√	
	b. Meja/tempat penjualan makanan dan bahan makanan memiliki ketinggian minimal 60 cm dari lantai	√	
	c. Tempat penjualan makanan dan bahan pangan tidak terbuat dari bahan yang tahan karat dan bukan dari kayu	√	
	d. Alas (pemotong) untuk makanan dan bahan pangan tidak terbuat dari kayu	√	
	e. Pernah dilakukan pengambilan contoh makanan untuk pemeriksaan lab oleh petugas	√	
	f. Penyajian dagangan dikelompokkan sesuai jenisnya	√	
	g. Untuk pedagang makanan siap saji pernah dilakukan usap dubur oleh petugas kesehatan	√	

II. Sarana Sanitasi Pasar

No	Item pengamatan	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Air Bersih	√	
	a. Tersedianya air bersih dengan jumlah yang cukup dan mengalir dengan lancar		
	b. Kran air terletak di tempat yang strategis dan mudah dijangkau	√	
	c. Air yang digunakan harus bersih, tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa	√	
2.	Kamar Mandi / Toilet	√	
	a. Tersedia toilet laki – laki dan perempuan dengan jumlah cukup		
	b. Tersedia bak dan air bersih dalam jumlah yang cukup dan Bebas jentik nyamuk	√	
	c. Toilet dengan leher angsa	√	
	d. Tersedia tempat cuci tangan dan sabun		√
	e. Tersedia tempat sampah yang tertutup	√	
	f. Tersedia septic tank dengan lubang peresapan yang memenuhi syarat kesehatan	√	
	g. Letak toilet minimal 10 meter dari tempat penjual makanan dan bahan pangan	√	
	h. Ventilasi minimal 20% dari luas lantai	√	
	i. Lantai kedap air, tidak licin, mudah dibersihkan, dengan kemiringan cukup	√	
3.	Tempat Cuci Tangan		
	a. Tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir dengan jumlah yang cukup	√	
	b. Dilengkapi sabun, dijaga kebersihannya dan terletak dilokasi yg mudah dijangkau	√	
4.	Saluran Limbah		
	a. Seluruh saluran limbah cair/drainase harus disemen dan ditutup dengan kisi-kisi dari logam	√	
	b. Aliran limbah / drainase lancar	√	
	c. Selokan/saluran air di los basah (ikan, daging, unggas potong, sayur mayur, tempat pamarutan kelapa) tdk ada genangan air		√
5.	Pengendalian Binatang Penular Penyakit/vector		
	a. Dilakukan penyemprotan lalat, nyamuk, kecoa dan tikus dilakukan secara berkala minimal 2 kali setahun	√	

	b. Tidak ada alat di tempat penjualan makanan matang (siap saji)		√
	c. Tidak ada binatang peliharaan (kucing/anjing) berkeliaran didalam pasar	√	
6.	Pengelolaan Sampah		
	a. Setiap kios/los/lorong tersedia tempat sampah basah dan kering	√	
	b. Tersedia tempat sampah yang terbuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup, dan mudah dibersihkan		√
	c. Tersedia alat angkut sampah yg kuat, mudah dibersihkan dan mudah dipindahkan	√	
	d. Tersedia tempat pembuangan sampah sementara (TPS), kedap air, kuat, kedap air atau kontainer, mudah dibersihkan dan mudah dijangkau petugas pengangkut sampah		√
	e. TPS tidak menjadi tempat perindukan binatang (vektor) penular penyakit		√
	f. Lokasi TPS tidak berada di jalur utama pasar dan berjarak minimal 10 m dari bangunan pasar	√	
	g. Sampah diangkut minimal 1 x 24 jam	√	

Sumber : Buku Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat berdasarkan Kepmenkes

RI No. 519 /MENKES/SK/VI/2008

Lampiran 3

Lembar Pengukuran Tingkat Kepadatan Lalat

No	Titik Pengambilan	Pengamatan Jumlah Lalat Tiap 30 Detik										Rata-rata 5 Nilai Tertinggi	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Los Buah	0	2	2	3	1	1	2	3	2	0	2,4	Rendah
2	Los Makanan	0	0	0	1	1	5	5	7	4	7	5,6	Sedang
3	Los Daging	2	0	1	1	0	5	0	6	4	3	3,8	Sedang
4	Los Sayur	0	0	0	0	0	0	3	2	1	0	1,2	Rendah
5	TPS	0	4	2	5	1	0	1	3	2	1	3,2	Sedang
Jumlah		3,24											

Rumus :

$$jumlah\ kepadatan\ lalat = \frac{\Sigma\ rata-rata\ 5\ nilai\ tertinggi}{\Sigma\ titik\ pengambilan}$$

Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian

Penilaian Keadaan Sanitasi



Pengamatan Kontruksi Bangunan



Pengukuran Kepadatan Lalat

TPS



Lampiran 5

Denah Lokasi Penelitian

